

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia selalu membutuhkan kesehatan tubuh yang optimal bagi dirinya. Kesehatan itu sendiri adalah bagian terpenting bagi manusia atau kebutuhan setiap manusia. Kesehatan manusia bergerak maju atau mundur dalam kontinuitas tertentu, dimana jarak ini menentukan apakah seseorang dikatakan sehat atau sakit. Kesehatan tidak pernah konstan (Effendy, 1998). Oleh karena itu, manusia harus berusaha memperbaiki kualitas kesehatannya. Usaha yang bisa dilakukan misalnya melakukan pengobatan pada saat sakit dan mempertahankan atau menjaga kesehatannya pada saat sehat.

Diare merupakan proses buang air besar yang tidak normal dengan perubahan konsistensi tinja yang lunak atau encer dan frekuensi lebih dari tiga kali sehari dan merupakan gejala dari penyakit-penyakit tertentu atau gangguan lainnya. Penyakit diare hingga kini masih merupakan salah satu penyakit utama pada bayi dan anak di Indonesia. Diperkirakan angka kesakitan berkisar antara 150-430 per 1000 penduduk per tahun. Dengan upaya yang sekarang telah dilaksanakan, angka kematian di rumah sakit dapat ditekan menjadi kurang dari 3% (DepKes RI, 1985). Kasus ini banyak terdapat di Negara-negara berkembang seperti Indonesia, dimana dehidrasi akibat diare merupakan salah satu penyebab kematian penting pada anak-anak (DepKes RI, 2003)

Menurut survey kesehatan rumah tangga yang dilakukan DepKes RI tahun 1996, 12% penyebab kematian adalah diare. Disebutkan, akibat diare, dari 1000 bayi, 70 bayi meninggal dunia sebelum merayakan ulang tahunnya yang pertama. Ditemukan pula bahwa dari 7 bayi yang dikubur, satu diantaranya meninggal karena diare. Statistik menunjukkan bahwa setiap tahun diare menyerang 50 juta penduduk Indonesia, dan 2/3nya adalah balita dengan korban meninggal sekitar 600.000 jiwa (Widjaja, 2002)

Diare sebenarnya bukan merupakan penyakit yang asing bagi masyarakat karena sebagian besar dari mereka pernah mengalaminya. Namun angka kematian yang tinggi akibat diare menunjukkan bahwa penyakit diare memerlukan penanganan yang tepat dan cepat. Penyakit diare dapat disebabkan karena keracunan makanan, infeksi virus, infeksi bakteri, faktor psikologis dan alergi makanan.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana pola pengobatan diare pada pasien rawat jalan di Puskesmas eks-kotatif Purwokerto selama tahun 2009?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengobatan diare pada pasien rawat jalan di Puskesmas eks-kotatif Purwokerto selama tahun 2009.